

# HUBUNGAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN INDUSTRI DENGAN TEKANAN DARAH PEKERJA UNIT SPINNING PT. SINAR PANTJA DJAJA SEMARANG

NOURRAISA ZACHARI-25000118140331  
2022-SKRIPSI

Salah satu faktor risiko yang berada di lingkungan industri yang membahayakan kesehatan pekerja adalah faktor lingkungan fisik. Pada Industri pemintalan benang, hampir seluruh proses produksi menggunakan bantuan mesin. Penggunaan mesin menimbulkan kebisingan dan kondisi panas di lingkungan kerja. Kebisingan dan tekanan panas merupakan faktor lingkungan fisik yang memapari pekerja dan menimbulkan masalah kesehatan pada tekanan darah. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan faktor risiko kesehatan lingkungan industri yang terdiri dari kebisingan dan tekanan panas dengan tekanan darah pekerja unit spinning I PT. Sinar Pantja Djaja Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel penelitian adalah 80 pekerja unit spinning I PT. Sinar Pantja Djaja Semarang yang diambil dengan teknik *Purposive sampling*. Kebisingan dan tekanan panas diukur pada 6 area kerja di unit *spinning* I. Rata-rata intensitas kebisingan dan tekanan panas pada 6 area kerja tersebut adalah 88,6 dBA dan 33,4 °C. 65 pekerja (81,3%) mengalami peningkatan tekanan darah sistolik, 61 pekerja (71,63%) mengalami peningkatan tekanan darah diastolik. 40 pekerja (50%) memiliki tekanan darah kategori hipertensi dan 34 pekerja (42,5%) memiliki tekanan darah kategori prehipertensi. Analisis uji bivariat menggunakan uji *chi square* untuk  $\alpha = 5\%$ . Ada hubungan antara intensitas kebisingan dengan tekanan darah sistolik ( $p = 0,037$ ). Ada hubungan antara intensitas kebisingan dengan tekanan darah diastolik ( $p = 0,016$ ). Tidak terdapat hubungan antara intensitas kebisingan dengan kejadian hipertensi pada pekerja ( $p = 0,712$ ). Kesimpulan dalam penelitian ini, ada hubungan antara intensitas kebisingan dengan tekanan darah sistolik dan diastolik pekerja unit *spinning* I PT. Sinar Pantja Djaja Semarang.

Kata Kunci : faktor risiko, kebisingan, tekanan panas, tekanan darah, *spinning*